

ABSTRAK

Sulfiah 105951100315. Potensi Tumbuhan Obat Di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang, di bimbing oleh **Husnah Latifah dan Sultan.**

Tujuan penelitian ini untuk potensi tanaman obat. Menghitung Indeks Nilai keanekaragaman jenis tumbuhan obat. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Oktober sampai November 2022, lokasi penelitian yaitu di kawasan hutan di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Pengambilan sampel vegetasi dilakukan dengan menggunakan plot 20 x 20 m dengan jumlah plot 8 plot. Hasil penelitian menunjukkan tumbuhan dengan Indeks Nilai Penting (INP) tertinggi pada tingkat pohon yaitu Pinus (*Ficus benjamin*) yaitu 195,42 % dan yang memiliki Indeks Nilai Penting (INP) yang terendah adalah Uru (*Elmerrillia ovalis*) yaitu 25 %. Indeks Nilai Penting (INP) tertinggi pada tingkat Tiang yaitu Mangga (*Manggifera indica*) yaitu 126,06 % dan yang memiliki Indeks Nilai Penting (INP) yang terendah adalah Nangka (*Artocarpus heterophyllus*) yaitu 24,53 %. Indeks Nilai Penting (INP) tertinggi pada tingkat Pancang yaitu Jambu biji (*Psidium guajava*) yaitu 94,07 % dan yang memiliki Indeks Nilai Penting (INP) yang terendah adalah Kopi Arabika (*Coffea arabica*) yaitu 27,05 %. Indeks Nilai Penting (INP) tertinggi pada tingkat Semai yaitu Tumbuhan Paku (*Pteridophta*) yaitu 86,2 % dan yang memiliki Indeks Nilai Penting (INP) yang terendah adalah Markisa (*Rhodomirtus tomentosa*) yaitu 14,07 %. Indeks Keanekaragaman jenis (H') yang di peroleh dengan jumlah 2,400 di kategorikan kedalam spesies pada suatu plot adalah sedang

Kata kunci : *Indeks Nilai Penting, Keragaman, Potensi*